

**AKTIVITAS JAM'IIYYAH TA'LIM WA MUJAHADAH
DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA 1991-2000**



SKRIPSI

**Di ajukan Kepada Fakultas Adab
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Adab**

**Oleh :
Achmad Rizal
94121490**

**FAKULTAS ADAB
SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Aktivitas Jam'iyyah Ta'lim wa Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta 1991-2000

Achmad Rizal
94121490

Lembaga-lembaga pengajian mempunyai posisi yang cukup penting sebagai sarana pencarian hidayah maupun sebagai penangkal dampak negatif perkembangan zaman. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Metode yang dipakai adalah metode historis dengan menggunakan pendekatan historis. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi dalam bidang sejarah, khususnya sejarah Islam di Yogyakarta.

Jam'iyyah Ta'lim wa Mujahadah adalah salah satu lembaga yang menekankan aktivitasnya pada pengajian. Kegiatan Jam'iyyah Ta'lim Wa Mujahadah di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta dimulai tahun 1991 awalnya hanya diikuti oleh 10-30 santri. Dalam perkembangannya antara tahun 1993-1996 kegiatan ini mengalami perkembangan dan jumlah peserta tidak hanya terbatas pada santri tapi juga masyarakat sekitar dan mahasiswa. Tahun 1997-2000 juga mengalami perkembangan yang lebih pesat lagi dan mulai dikenal masyarakat luas bahkan sampai di luar wilayah Yogyakarta. Untuk memberikan kemudahan dan wadah yang lebih memadai akhirnya tahun 2000 Jam'iyyah membentuk sebuah Yayasan.

Jam'iyyah telah memberikan sumbangan terhadap perkembangan keagamaan jama'ahnya. Berbagai macam kegiatan yang dikembangkan telah mendorong terjadinya perubahan pola pikir dan pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari jama'ahnya ke arah yang lebih Islami. Secara tidak langsung perubahan juga berpengaruh terhadap perilaku masyarakat serta membawa masyarakat ke arah perubahan.

Kata kunci: Jam'iyyah Ta'lim wa Mujahadah, pengajian



DEPARTEMEN AGAMA
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513949, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor :

Skripsi dengan judul : *ANALISIS DAN TAYAK KULTUR WAJUDAH
DI LINGKUNGAN PASANGIR AL-FUJAWIR
KAMPUS YOGYAKARTA 1991-2000*

diajukan oleh :

1. Nama : *Mohead Rizal*
2. NIM : *041214-0*
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : *Sejarah Kebudayaan Islam*

telah dimunaqasyahkan pada hari : *Rabu* tanggal *27 Juni 2011*
dengan nilai : dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Strata I Agama.

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

[Signature]
Dra. Euzend Supiana, S.A

NIP. 150 200 089

Sekretaris Sidang,

[Signature]
Moh. Wildan, S.A

NIP. 150 270 411

Pembimbing/Merangkap Penguji,

[Signature]
Dra. Hj. Siti Nurva, S.A

NIP. 150 221 022

Penguji I,

[Signature]

Penguji II,

[Signature]

Drs. Sujadi, M.A
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Yogyakarta, 31 Juli 2001

Hal : Skripsi saudara
Achmad Rizal

Kepda Yth :
Dekan Fakultas Adab
IAIN Suna Kalijaga
Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

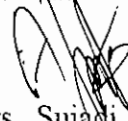
Setelah membaca dan meneliti serta memberikan konsultasi seperlunya , maka kami sebagai konsultan berpendapat skripsi saudara Achmad Rizal yang berjudul **Aktivitas Jam'iyyah Ta'lim Wa Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 1991-2000** sudah diperbaiki sesuai dengan yang diharapkan dan dapat diajukan untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam ilmu Adab.

Maka bersama ini kami sampaikan skripsi tersebut kepada Bapak untuk disyahkan.

Semoga skripisi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama, bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Hormat Kami,


Drs. Sujadi, M.A
NIP. 150 275 423

Motto

ولتكن منكم أمة يدعون الى الخير ويأمرون
بالمعروف وينهون عن المنكر وأولئك هم المفلحون

Artinya : Dan hendaklah dan diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan. Menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.
(Q.S. al-Baqarah (2) : 104).*

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. 1984-1985), hlm. 93.

Halaman Persembahkan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. *Ayah yang telah gigih dan sabar menyekolahkan hingga ku mengerti akan makna hidup ini.*
2. *Ibu yang dengan sabar mendo'akan dan menyemangatiKu hingga selesainya skripsi ini.*
3. *Bang Isal , dik Kokom, S.Ag., dan Suami , Anis, S.E, iyut, Mila, dan Nina yang selalu bertanya kapan kuliahmu selesai.*
4. *Kawan-kawanku warga DH dan ABFAS Hammus yang selalu menegur dan bertanya pula kapan loe pulang kampung.*
5. *Pengurus Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah yang dengan sabar mengarahkan penulis hingga selesainya skripsi ini.*
6. *"Mira" yang membuat ku tetap tegar menjalani hidup ini.*

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Segala puji dan sanjung hanya untuk Allah Swt yang telah memberi rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta sahabat dan para pengikutnya yang selalu setia dan gigih mengumandangkan dan menegakkan pilar-pilar dakwah sampai akhir zaman.

Manusia bekerja tentu tidak akan mampu segalanya dipikul sendiri, dikarenakan manusia bersifat lemah maka selalu membutuhkan bantuan orang lain. Demikian juga penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis juga berhutang budi kepada beberapa pihak yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak. Pada kesempatan yang sangat gembira ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag., pembimbing dalam penulisan skripsi yang dengan sabar dan penuh rasa tanggung jawab telah membimbing dan mengarahkan penelitian skripsi ini.
3. Para Dosen di lingkungan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu di Fakultas ini.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KONSULTAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II SEJARAH BERDIRINYA JAM'IYYAH TA'LIM WA	
 MUJAHADAH DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR	
 KRAPYAK YOGYAKARTA	11
A. Latar Belakang Berdirinya	11
B. Perkembangannya	15

BAB III AKTIVITAS JAM'IIYAH TA'LIM WA MUJAHADAH DI	
PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK	
YOGYAKARTA DAN PENGARUHNYA TERHADAP	
KEHIDUPAN MASYARAKAT	21
A. Pengajian	21
B. Shalat Tasbih	28
C. Mujahadah	30
D. Membentuk Panitia Penyembelihan Hewan Qurban.....	37
BAB IV PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran-saran	43
C. Penutup	44
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, manusia mempunyai kecenderungan untuk bertuhan . Manusia dalam hidupnya mempunyai tiga fungsi yang harus diembannya, yaitu ; fungsi sebagai makhluk religius, fungsi sebagai makhluk sosial dan fungsi sebagai individu. Sebagai makhluk religius, artinya manusia sejak lahir telah memiliki atau membawa bakat untuk percaya kepada Tuhan. Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berhubungan atau membutuhkan manusia lain dalam hidupnya. Begitu juga manusia sebagai makhluk individu, artinya manusia mempunyai sifat kemandirian. Akan tetapi, sifat kemandirian itu tidak akan bertahan lama dan berjalan dengan baik karena dibalik itu terdapat sifat kebersamaan yang membutuhkan adanya hubungan dengan manusia lain.¹

Meskipun demikian, pada hakikatnya tidak selamanya fungsi dan peranan yang harus diembannya itu dapat dijalankan dengan baik. Hal ini dapat terjadi karena ketidaktahuan manusia tentang pengetahuan agama, atau bisa juga terjadi karena tidak mau menyadari bahwa tugas itu merupakan kewajiban yang harus dilakukannya.

Kurangnya pengetahuan agama akan berpengaruh terhadap kesadaran manusia dalam menjalankan ajaran agama. Norma dan aturan yang sudah ada sulit diterapkan dalam hidupnya sebagai disiplin diri. Semua itu dapat terjadi, salah

¹ M. Masyhur Amin, *Dinamika Islam : Sejarah Transformasi dan Kebudayaan*, (Yogyakarta : LKPSM, 1995), hlm. 94.

satunya, karena kurangnya pemahaman dan pembiasaan sejak kecil. Dengan kata lain, orang tua kurang memperhatikan pendidikan agama terhadap anak atau bisa pula karena pengaruh lingkungan sekitarnya yang jauh dari nilai-nilai agama, sehingga sering kali dalam sikap dan tingkah lakunya ada yang kurang sesuai dengan ajaran agama yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah Rasul.

Melihat kondisi yang demikian, maka perlu adanya satu tindakan atau upaya pembenahan penerapan nilai-nilai Islam pada kehidupan manusia. Nilai dan ajaran Islam bukan hanya harus dikenal dan dimengerti, tetapi harus dilembagakan dan dibudayakan agar berlaku dalam kehidupan sehari-hari, karena nilai dan ajaran Islam mampu menjadi kendali dan pedoman dalam kehidupan manusia.

Adanya pernyataan bahwa manusia memiliki naluri ketuhanan sejak lahir, bukan berarti bahwa dakwah islamiyah tidak perlu lagi digalakkan, sebab kembalinya manusia pada fitrahnya harus mengalami proses yang cukup lama dan butuh satu arahan untuk mengantarkan manusia menuju fitrahnya. Untuk itu dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengajak manusia di jalan Allah.

Masuknya iman ke dalam hati manusia adalah atas petunjuk atau hidayah yang datang dari Allah, dan petunjuk itu tidak akan datang dengan sendirinya tanpa ada usaha untuk mendapatkannya. Dalam hal ini dakwah bukanlah jaminan akan turunnya hidayah atau dapatnya hidayah seseorang dari Allah akan tetapi hanya sarana untuk mengajak manusia mencari hidayah Allah.

Seiring dengan kemajuan zaman, banyak hal yang bisa kita nikmati perkembangan di berbagai bidang melaju begitu cepatnya, yang kesemuanya itu

membawa pengaruh besar terhadap manusia. Akan tetapi, di samping pengaruh positif yang dapat kita terima dari kemajuan tersebut terdapat pula pengaruh atau dampak negatif yang dapat merusak pertumbuhan moral manusia.

Masyarakat yang majemuk yang terdiri dari adat istiadat, ras, suku dan ideologi yang berbeda-beda akan memunculkan perbedaan praktek-praktek pengalaman agama yang berbeda-beda baik antara suku yang berlainan maupun antara penduduk desa dan kota. Pada umumnya masyarakat desa berpegang pada tradisi dimasa lalu. Mereka tidak suka perubahan karena takut akan terjadinya kegoyahan agama. Kebudayaan rohanilah yang diwarisi dari generasi ke generasi dipertahankan dengan harapan sebagai usaha mempertahankan ideologi dan kepercayaan.²

Praktek keagamaan masyarakat masih terkait dengan adat yang sangat ritual, mereka mengikuti contoh yang diberikan orang dan berlangsung terus menerus lewat pengulangan kembali sebagaimana adatnya dalam sebuah kehidupan sosial dan budaya, tanpa melakukan latihan secara formal. Para pemimpin agama akan mencari sendiri tafsiran ukuran yang memungkinkan mereka mengikutinya mempraktekkan adat berdasarkan pelajaran madzhab yang terperinci dalam kitab-kitab ulasan keagamaan.³

Berbicara mengenai fenomena seperti itu, lembaga-lembaga pengajian mempunyai posisi yang cukup penting baik posisinya sebagai sarana pencarian hidayah, maupun sebagai penangkal bagi dampak negatif dari perkembangan

² Sidi Gazalba, *Islam dan Perubahan sosial Budaya ; Kajian Islam Tentang Perubahan Masyarakat*, (Jakarta : Pustaka Al Husna, 1983), hlm. 171.

³ Clifford Geertz, Terj. Aswab Mahasin, *Abangan Santri Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 1989), hlm. 307.

zaman. Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak merupakan salah satu lembaga pengajian yang mempunyai fungsi seperti itu. Lembaga ini menekankan aktivitasnya pada pengajian, sholat tasbih berjamaah dan diakhiri dengan mujahadah bersama-sama¹. Sebagai suatu usaha menjawab dan memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah sedikit banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah merupakan salah satu kelompok pengajian yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Jam'iyah ini mulai melangkah pada tahun 1991. Mula-mula berbentuk rombongan atau kelompok mujahadah, dzikir, yasinan, tahlilan yang dipelopori oleh H. Chaidar Muhaimin Affandi sebagai pengasuh. Pada perkembangannya Jam'iyah ini mampu meningkatkan semangat keagamaan masyarakat di sekitar pondok. Dari waktu ke waktu anggota jama'ah Jam'iyah ini jumlahnya bertambah banyak, sehingga pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat pun semakin meluas.

¹ Wawancara dengan Masyhuri, S.Ag., Wakil Ketua Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah, tanggal 1 Maret 2001.

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah sebagai salah satu komunitas muslim yang memiliki kontribusi terhadap perkembangan Islam.
- b. Mengetahui pengaruh Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah terhadap masyarakat dalam kehidupan beragama.

2. Kegunaan

Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan dan informasi dalam bidang sejarah, khususnya sejarah Islam di Yogyakarta.

E. Telaah Pustaka

Zamakhsyari Dhofier dalam buku *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, mengulas tentang tradisi pesantren dengan fokus utama pada peran kiai dalam memelihara dan mengembangkan faham Islam tradisional di Jawa yaitu Islam yang masih terikat kuat pikiran-pikiran para ulama. Buku ini bermaksud pula menggambarkan dan mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan pesantren dan Islam tradisional di Jawa yang dalam periode Indonesia modern sekarang ini tetap menunjukkan vitalitasnya sebagai kekuatan sosial, kultur dan keagamaan yang turut membentuk bangunan kebudayaan Indonesia modern. Dalam buku ini Zamakhsyari Dhofier berusaha menunjukkan sumbangan pendekatan sosiologis dalam usaha memahami Islam di Jawa secara tepat.

Skripsi ditulis Iwan Misbah, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berjudul "*Metode Dakwah Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah Jum'at Pon Dalam Pembinaan Remaja di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*". Dalam skripsi tersebut dijelaskan adanya sistem dakwah yang mengaplikasikan ilmu dakwah, dengan terampil merumuskan problem–problem dakwah dalam menjawab tantangan situasi dan kondisi, aktivitas dakwah sehari-hari atas petunjuk wahyu dan pertimbangan akal (Ilmu Pengetahuan). Di dalam skripsi tersebut juga dijelaskan metode dakwah yang diterapkan dalam Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah yaitu metode hikmah, *mauidzah hasanah* dan mujadalah yang merupakan nafas/ruh dari segala aspek dakwah. Pada bagian lain skripsi ini menguraikan tentang faktor penghambat dan pendorong. Di antara faktor pendorong adalah adanya kesungguhan da'i atau pembina dalam membina jama'ah juga adanya dukungan dari aparat pemerintah desa dan masyarakat. Sedang faktor penghambat adalah adanya perbedaan pemahaman para jama'ah tentang metode pelaksanaan tersebut.

H. Chaidar Muhaimin Affandi , juga menulis buku *Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah Jum'at Pon* . Buku ini mengenalkan kepada pembaca tentang keutamaan do'a, bacaan wirid yang dibaca ketika mujahadah dilaksanakan.

Dari tulisan tersebut, belum ada yang menekankan pada aspek sejarah. Tulisan ini mencoba menguak aspek tersebut.

F. Metode Penelitian

Pada dasarnya suatu karya ilmiah merupakan hasil penyelidikan ilmiah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran.⁵ Metode yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini yaitu metode historis. Metode historis adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis terhadap rekaman dan peninggalan masa lalu, kemudian direkonstruksikan secara imajinatif dengan menempuh proses historiografi.⁶

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu :

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Peneliti berusaha mencari dan menelaah buku-buku dan sumber-sumber sejarah yang memberikan informasi yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, baik yang berupa sumber primer maupun sumber sekunder.⁷ Di samping itu juga penelitian ini dilengkapi dengan wawancara. Metode wawancara yaitu penulis mengadakan wawancara langsung dengan pengasuh, pengurus dan sebagian jama'ah Jam'iyah.

2. Kritik ; yaitu menyelidiki kebenaran data sejarah kritik terhadap data-data yang sudah terhimpun dilakukan sedemikian rupa. Baik intern maupun ekstern sehingga diperoleh data-data yang valid dan kredibel. Kritik intern yaitu mempertanyakan kebenaran isi atau kredibilitas dari informasi yang diperoleh. Kritik ekstern, mempertanyakan apakah sumber tersebut perlu atau

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), hlm. 3.

⁶ Louis Gutschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, (Jakarta : UI Press, 1986), hlm. 32.

⁷ Dudung Abdurahman, *Metode penelitian Sejarah*, (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1995), hlm. 56

tidak. Selanjutnya data yang dianggap benar dan relevan dengan permasalahan yang dikaji tersebut disusun sebagai fakta sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

3. Interpretasi ; yaitu menafsirkan dan menyimpulkan kesaksian yang ada dalam bahan yang telah diuji kebenarannya.
4. Historiografi ; yaitu penulisan atau penyusunan data serta analisa dalam sebuah naskah.⁸

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan historis, menurut H.M . Arifin, pendekatan historis ; membatasi studi pada ruang lingkup pemikiran tentang proses dan nilai-nilai perkembangan sebagai sasaran analisis, dari sudut pandang sejarah. ⁹ jelasnya, sebagaimana diungkapkan Roelan Abdulgani pendekatan historis tersebut ; dimana penafsiran deskripsi fakta-faktanya dikaitkan dengan kupasan analisis historis.¹⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh terhadap pokok permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama berupa pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

⁸ Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*, (Jakarta : Yayasan Idayu, 1978), hlm. 35.

⁹ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hlm. 161

¹⁰ Roeslan Abdulgani, *Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia*, (Jakarta : pustaka Antar Kota, 1983), hlm. 7.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dapat penulis simpulkan bahwa :

Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah ini mulai melangkah pada tahun 1991 yang dipelopori oleh H. Caidar Muhaimin Affandi sebagai pengasuh. Adapun tempatnya yaitu di makam (pesarean) K.H.M Munawwir di Dongkelan dua setengah kilometer dari PP. Al Munawwir. Yang pada mulanya hanya diikuti 10-30 santri. Kegiatan ini berlangsung sampai tahun 1992.

Seiring dengan perkembangan dan banyaknya peserta yang mengikuti maka kegiatan ini dialihkan di halaman rumah pengasuh. Antara tahun 1993-1996 kegiatan ini ditambah dengan pengajian dan shalat tasbih berjama'ah dan membnetuk panitia penyembelihan hewan qurban . Adapun jumlah peserta yang mengikuti tidak hanya santri tapi juga masyarakat sekitar dan mahasiswa.

Tahun 1997 sampai 2000, Jam'iyah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mulai dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini terbukti yang mengikuti kegiatan ini tidak hanya masyarakat sekitar pondok, akan tetapi juga di luar Yogyakarta, seprti Kebumen, Pemalang, Cilacap, Klaten dan Purbalingga. Juga terbentuknya cabang-cabang di seluruh wilayah Yogyakarta. Pada tahun 2000 Jam'iyah ini membentuk sebuah yayasan.

Jam'iyah telah memberikan sumbangan terhadap perkembangan keagamaan jama'ahnya. Berbagai macam kegiatan yang dikembangkannya telah mendorong terjadinya perubahan pola pikir dan pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari jama'ahnya ke arah yang lebih islami. Sebagai bagian dari masyarakat, secara tidak langsung perubahan yang terjadi dalam jama'ah berpengaruh terhadap perilaku masyarakat serta membawa masyarakat ke arah perubahan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Aktivitas Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta maka berikut ini akan penulis paparkan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya hubungan Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah dengan pemerintah dan masyarakat setempat dibina dengan baik agar dakwah Islamiyah yang aman dan damai dapat terselenggara dengan baik.
2. Hendaknya pengurus membenahi administrasi dan mekanisme pelaksanaan program dengan selalu mengadakan evaluasi terhadap apa yang sudah dilakukan sehingga dapat mengambil kebijakan-kebijakan yang sesuai dalam rangka meningkatkan kegiatan Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah.
3. Hendaknya pengurus mengambil kebijakan baru dalam menetapkan materi dan media dakwah guna menunjang kegiatan Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah yang sudah ditentukan dengan membuat materi yang tertata rapi

kewajiban kegiatan sehingga mudah mengukur keberhasilan dari kegiatan yang belum dilakukan.

4. Hendaknya ada peneliti lain yang melakukan penelitian secara intensif terhadap kelompok-kelompok pengajian serupa.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa ada halangan.

Namun demikian penulis menyadari sebagai manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Bagaimanapun bentuknya skripsi ini merupakan kerja keras yang harus disyukuri dan semoga menjadi sumbangan pemikiran dalam bidang keilmuan. Penulis mengharapkan kritik dan masukan dari para pembaca demi tercapainya kesempurnaan penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, Roeslan, *Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia*, Jakarta : Pustaka Antar Kota, 1983.
- Abdurahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999
- Affandi, H. Chaidar, Muhaimin, *Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah jum'at Pon*, Yogyakarta : PP.Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, tt
- Ahmad Kusaini Bin Shodiq Bin Abdillah, *al Wasilatu al Hariyah Fii Sholawat 'ala Khairi al Baryah*, Pasuruan : Al-Hidayah, tt
- Al Ghazali, *Rahasia-rahasia Shalat*, Bandung : Karisma, 1999
- Ali al Buuni, Abil Abbas Ahmad, *Mamba'u Usul al Hikmah*, Mesir : Mustofa al Babi al Halabi,tt
- Al Manawi, Muhammad Abdul Rauf, *Faidh al Qadir ; Syarah al Jami' al Shoghir min Ahaadits*, juz 2, Bairut : Dar al Fikr, 1996
- Amin, M. Masyhur, *Dinamika Islam Sejarah Transformasi dan Kebudayaan*, Yogyakarta : I.KPSM, 1995
- _____, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan*, Yogyakarta : Sumbangsih, 1996
- Arifin, H.M, *Ilmu Pendidikan Islam, Studi Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta : Bumi Aksara, 1983
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an and Terjemahnya*, Semarang : Toha Putra, 1984

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Achmad Rizal
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. J R110 09 NO.7 Kebun Baru Tebet Jakarta-Selatan
Alamat Yogyakarta : Wisma DHI R107 52 NO.177 Krapyak Kulon
Panggungharjo Sewon Bantul

Nama Orang Tua :
Ayah : Abdul Kadir
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Ibu : Faridah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. J R110 09 NO 7 Kebun Baru Tebet Jakarta-Selatan

Pendidikan Formal :
- SD 010 Kebun Baru di Jakarta Tahun 1986
- SMP 155 Cikoko di Jakarta Tahun 1989
- MA Yasalma di Yogyakarta Tahun 1993
- Masuk IAIN Sunan Kalijaga Tahun 1994

Organisasi :
- Bendahara II PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
Tahun 1996-1998
- Ketua Umum IRSAD & PMMB Krapyak Yogyakarta
Tahun 1996

Daftar Informan

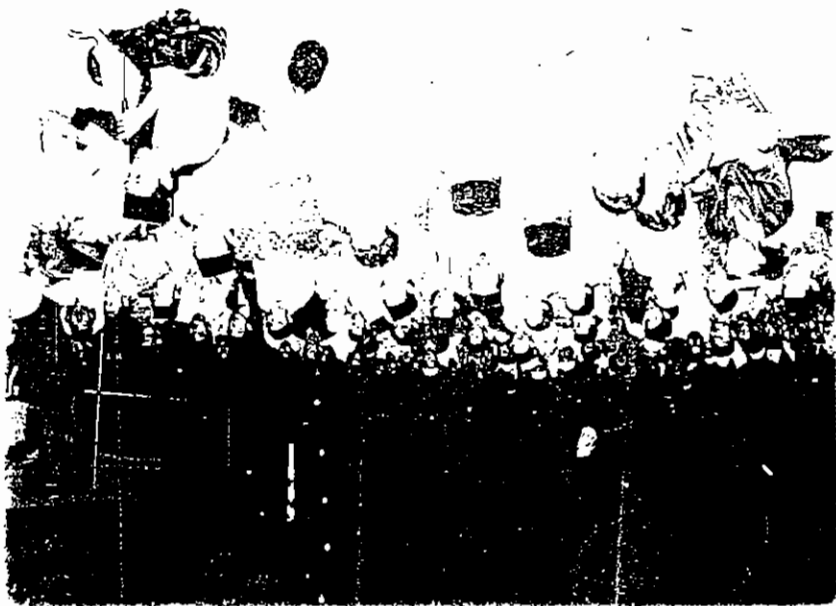
Nama : H.M. Chaidar Muhaimin Affandi
Alamat : PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Komplek K
Umur : 35 Tahun
Jabatan : Pengasuh Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah Jum'at Pon

Nama : Masyhuri, S.Ag.
Alamat : Sumber Rejo Rt11/3 Widang Tuban Jawa Timur
Umur : 29 Tahun
Jabatan : Wakil Ketua Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah Jum'at Pon

Nama : Ainal Ghani, S.Ag.
Alamat : Wolter Mangunsidi 25 Lampung Selatan 35215
Umur : 29 Tahun
Jabatan : Sie. Dakwah Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah Jum'at Pon

Nama : Irwanto, SE
Alamat : Krapyak Wetan Rt19/57 N0.398 Yogyakarta 55188
Umur : 28 Tahun
Jabatan : Sekretaris II Jam'iyah Ta'lim Wa Mujahadah Jum'at Pon

pengaruh Jaw'iyah Ta'lim wa Mujaahadah Bapak.
H.M. Chaidar Mukhlisin Affandi sedang memimpin
mujaahadah bersama.



Sekretariat Jaw'iyah Ta'lim wa Mujaahadah.
Rumah kediaman Pengaruh Jaw'iyah.

